

3. HASIL

3.1. Survei Produk Susu dan Uji Purwa Kuesioner

Dari survei produk susu *UHT* komersial, didapatkan 17 merek terdaftar produk susu *UHT* dari 17 perusahaan dapat dilihat pada Lampiran 7.3. Sebanyak 70% (12 dari 17 produk susu *UHT* terdaftar) merupakan produk susu *UHT* berperisa dengan komposisi bahan utama susu sapi segar dan susu skim bubuk. Dalam penelitian ini pengambilan sampel susu *UHT* difokuskan pada 12 merek terdaftar yang berbahan baku susu sapi segar saja. Daftar sampel produk dapat dilihat pada Lampiran 7.3. Dari 12 merek yang diambil sebagai sampel yaitu : 2 merek susu *UHT* tanpa rasa (n=2), 9 merek susu *UHT* rasa stroberi (n=13) dan 11 merek susu *UHT* rasa cokelat (n=15).

Dari Uji Purwa dengan responden sejumlah 22 didapati 19 responden mengonsumsi susu *UHT* dan proporsinya 0,868, maka ditentukan ukuran sampel/responden pada uji utama dihitung berdasarkan proporsi (Lemeshow *et al*, 1990) yaitu : minimal 181 responden pada tingkat kepercayaan 95%. Kuesioner Uji Purwa diujikan pada 22 responden dengan wawancara terhadap 8 butir pertanyaan terbuka (Lampiran 7.2.1) dengan pertanyaan kunci nomor 4 dan 5, yaitu :

Pertanyaan butir 4 : *Berapa kali minum susu per hari dan berapa jumlahnya?*

Pertanyaan butir 5 : *Berapakah jumlah susu UHT yang diminum per hari/per minggu?*

Dengan Validasi isi jawaban yang didapatkan pertanyaan kunci belum mencukupi maksud dan tujuan penelitian, oleh karena itu dilakukan perubahan jenis pertanyaan menjadi pertanyaan tertutup dengan pilihan ganda sebagai berikut :

Pertanyaan butir 4 : *Frekuensi minum produk susu cair kemasan siap minum (UHT)*

A.3 kali / hari

B.2 kali / hari

C.1 kali / hari

D.4 kali / minggu

E.3 kali / minggu

F.2 kali / minggu

G.Lainnya

Pertanyaan butir 5. *Jumlah setiap kali minum susu cair kemasan siap minum (UHT)*

A.Kotak / botol kecil (115 - 125 ml)

B.Kotak / botol besar (250 ml)

C.Lainnya

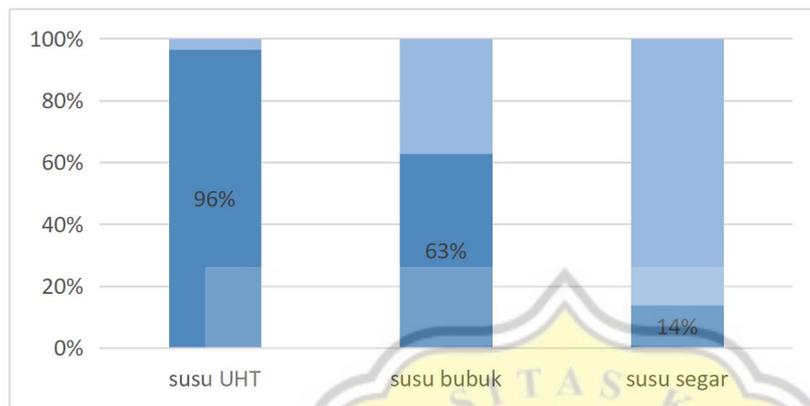
Kuesioner selengkapnya yang telah diperbaiki dapat dilihat pada Lampiran 7.2.2.

Setelah Kuesioner diperbaiki dilanjutkan dengan Uji Reliabilitas Kuesioner yang dilakukan dengan Teknik Kesesuaian pada 20 responden untuk mendapatkan kesesuaian jawaban pada butir pertanyaan 1, 4 dan 5. Uji Reliabilititas menghasilkan Indeks Kesesuaian Kasar=1 pada tingkat kepercayaan 90%. Dengan nilai Indeks Kesesuaian > 0,9 dapat disimpulkan bahwa Kuesioner reliabel dan dapat digunakan pada Survei utama. Perhitungan Indeks Kesesuaian dapat dilihat pada Lampiran 7.5.

3.2. Survei Konsumsi Susu

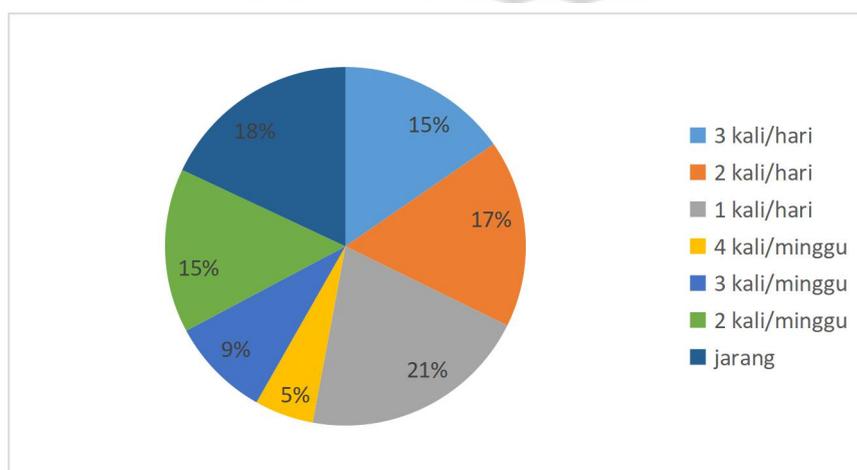
Survei Konsumsi Susu dilakukan pada 196 responden dengan usia 2-12 tahun, terdiri dari 89 laki-laki dan 107 perempuan. Dari Pertanyaan butir 1 didapatkan 100% (196/196) responden mengonsumsi susu. Jawaban atas pertanyaan butir 2 mengenai Pilihan Produk Susu yang dikonsumsi dapat dilihat pada Gambar 12, yang menunjukkan 96% (189/196) responden mengonsumsi produk susu *UHT*. Sebanyak 63% (123/196) juga mengonsumsi susu bubuk dan 14% (27/196) mengonsumsi susu

segar. Berdasarkan pertanyaan butir 3 mengenai alasan mengonsumsi susu *UHT* didapati 84% (158/189) karena praktis, 53% (100/189) karena rasanya enak dan 13% (24/189) alasan lainnya seperti: kandungan nutrisi, lebih sehat dan alami, higienis, masa simpan yang lebih panjang, banyak variasi rasa dan banyak promosi.



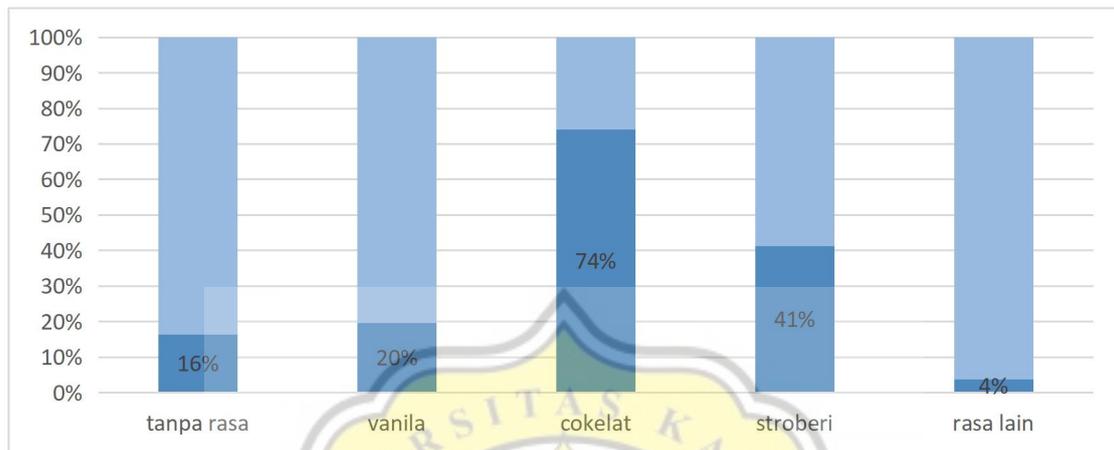
Gambar 12. Produk Susu yang dikonsumsi responden

Jawaban atas pertanyaan butir 4 tentang frekuensi konsumsi susu *UHT* menunjukkan 53% (100/189) responden mengonsumsi susu *UHT* tiap hari dan 47% (89/189) mengonsumsi susu *UHT* mingguan ataupun jarang (Gambar 13). Untuk pertanyaan butir 5, mengenai jumlah susu *UHT* yang dikonsumsi tiap kali konsumsi didapati 68% (129/189) responden mengonsumsi kemasan kecil sekali minum 115-125 mL dan 32% (60/189) mengonsumsi kemasan besar sekali minum 250 mL.



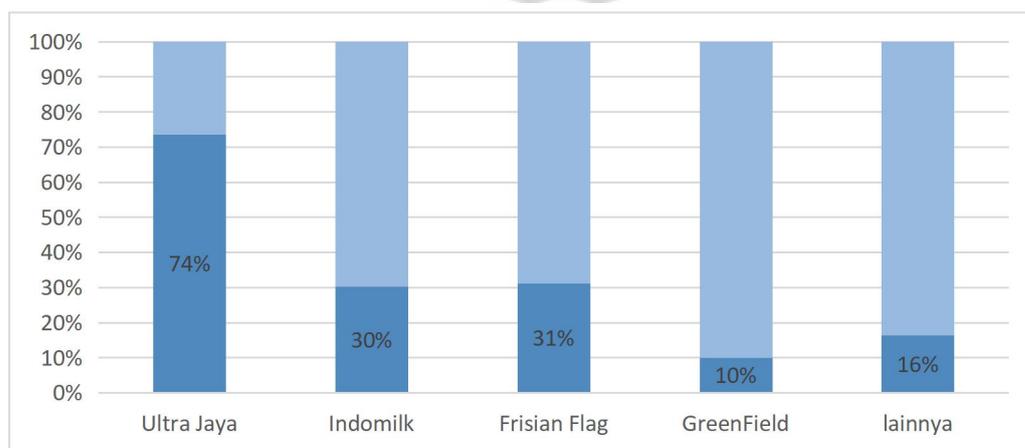
Gambar 13. Frekuensi Konsumsi Susu *UHT*

Untuk Pertanyaan butir 6 mengenai kesukaan rasa produk susu *UHT*, didapati rasa coklat paling banyak disukai yaitu 74% (140/189) responden, rasa stroberi 41% (78/189) responden, rasa vanila 20% (37/189) responden, tanpa rasa 16% (31/189) responden dan rasa lain 4% (7/189) responden seperti buah-buahan, karamel, pisang, dan kelapa. Pilihan rasa produk susu *UHT* dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Pilihan Rasa Produk Susu *UHT*

Untuk pertanyaan butir 7 mengenai merek susu *UHT* didapati 74% (139/189) responden memilih Ultra Jaya, 31% (59/189) responden memilih Frisian Flag, 30% (57/189) responden memilih Indomilk, 11% (19/189) responden memilih Greenfield dan 16% (31/189) responden memilih merek lainnya seperti: Cimory, Diamond, Chilgo, SGM, Milo, Bear brand, Dancow, Zee . Pilihan Merek Susu *UHT* dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Pilihan Merek Produk susu *UHT*

Konsumsi susu *UHT* (mL/hari) digolongkan menurut kelompok sesuai Permenkes RI , 2013 (Tabel 8). Dari 189 responden didapati rata-rata konsumsi susu *UHT* dari semua kelompok umur adalah 200,25 mL/hari dan tidak ada perbedaan nyata antar kelompok umur. Rata-rata konsumsi susu *UHT* terbanyak pada kelompok umur 4-6 tahun yaitu 217,63 mL/hari.

Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Susu *UHT* (mL/hari) menurut kelompok umur

Kelompok umur (tahun)	Responden (n)	Rata-rata berat badan* (kg)	Rata-rata konsumsi susu <i>UHT</i> * (mL/hari)	rentang (mL/hari)
1 - 3	35	13,64± 2,8	180,61 ± 213,88 ^a	17,86 - 750
4 - 6	96	17,10± 4,5	217,63 ± 227,53 ^a	17,86 - 1000
7 - 9	36	28,81±7,35	193,95 ± 223,33 ^a	17,86 - 750
10 - 12	22	38,82± 9,86	165,91 ± 150,71 ^a	17,86 - 500
Total	189		200,25 ± 215,93	17,86 - 1000

* rata-rata ± standar deviasi

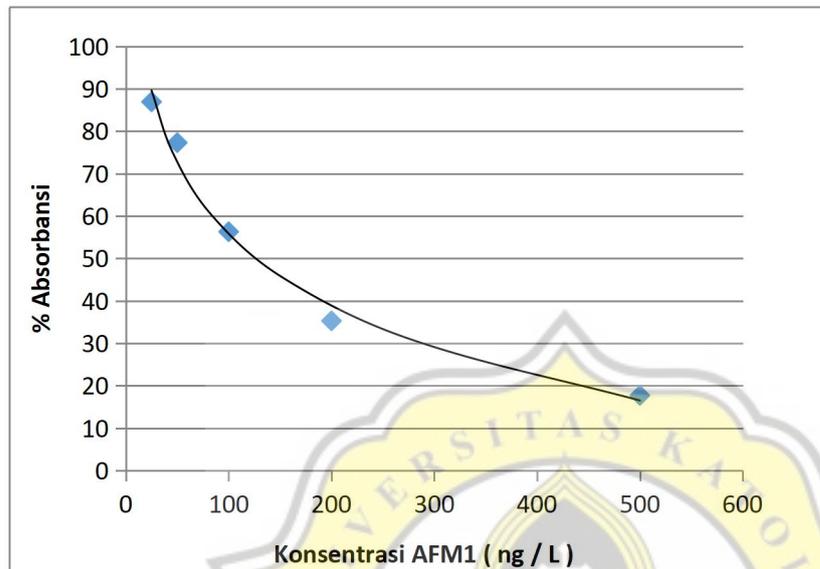
^a *superscript* yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata berdasarkan uji non parametrik (*Independent-samples Kurskal-Wallis Test* pada tingkat kepercayaan 95%) (Lampiran 7.7)

3.3. Konsentrasi AFM1 pada sampel susu *UHT*

Kurva standar digunakan untuk menentukan konsentrasi AFM1 dalam sampel susu *UHT*. Kurva standar didapatkan dari persentase nilai absorbansi larutan standar AFM1 yaitu konsentrasi 0, 25, 50, 100, 200 dan 500 ppt (Lampiran 7.8.). Dari persentase nilai absorbansi dan log konsentrasi larutan standar didapatkan kurva semi-logaritmik (Gambar 16) dengan persamaan $Abs = -24,41 \ln(c) + 168,2$, dengan nilai $R^2 = 0,987$, dimana Abs=Persentase nilai Absorbansi dan c =konsentrasi AFM1. Perhitungan konsentrasi AFM1 sampel didapatkan dengan rumus :

$$c = e^{\left(\frac{(Abs-168,2)}{-24,41}\right)}$$

Perhitungan konsentrasi AFM1 pada sampel dapat dilihat pada Lampiran 7.9.



Gambar 16. Kurva standar AFM1 dengan *competitive ELISA* pada 450 nm (n = 2)

Konsentrasi AFM1 pada sampel susu segar dan susu *UHT* dapat dilihat pada Tabel 9. Dari 36 sampel yaitu sampel susu segar dari 3 lokasi peternakan (n=6) dan susu *UHT* komersial dari 12 merek terdaftar dan variasi rasa (n=30), semuanya 100% (36/36) positif mengandung AFM1. Rentang konsentrasi AFM1 yang ditemukan dari 20,82-294,04 ng/L dengan rata-rata $120,31 \pm 93,07$ ng/L. Rata-rata konsentrasi AFM1 pada susu segar dan susu *UHT* $51,49 \pm 6,27$ ng/L dan $134,08 \pm 95,71$ ng/L. Tidak ada beda nyata antara susu segar dan susu *UHT*.

Konsentrasi AFM1 menurut rasa susu *UHT* dapat dilihat pada Tabel 10. Dari 30 sampel yaitu sampel susu *UHT* tanpa rasa (n=2), susu *UHT* rasa stroberi (n=13) dan susu *UHT* rasa coklat (n=15), semuanya 100% (30/30) positif mengandung AFM1. Rentang konsentrasi AFM1 yang ditemukan dari 27,25-294,04 ng/L dengan rata-rata $134,08 \pm 95,71$ ng/L. Rata-rata konsentrasi AFM1 pada susu *UHT* tanpa rasa, susu *UHT* rasa stroberi dan susu *UHT* rasa coklat $97,82 \pm 96,84$ ng/L, $46,91 \pm 34,52$ ng/L

dan $221,25 \pm 38,73$ ng/L. Tidak ada beda nyata antara susu *UHT* tanpa rasa dan susu *UHT* rasa stroberi. Ada beda nyata antara susu *UHT* rasa coklat dengan susu *UHT* tanpa rasa dan susu *UHT* rasa stroberi.

Tabel 9. Konsentrasi AFM1 pada sampel susu segar dan susu *UHT*

Sampel	(n)	Sampel positif (%)	AFM1 (ng/L)		Positif n > batasan Eropa (%)	Positif n > batasan Indonesia(%)
			rentang	Rata-rata*	50 ng/L	500 ng/L
Susu Segar	6	6 (100)	20,82 - 80,76	$51,49 \pm 6,27^a$	3/6 (50)	0/6(0)
Susu <i>UHT</i>	30	30 (100)	27,25 - 294,04	$134,08 \pm 95,71^a$	18/30 (60)	0/30 (0)
Total	36	36 (100)	20,82 - 294,04	$120,31 \pm 93,07$	21/36 (58)	0/36 (0)

* rata-rata \pm standar deviasi

^a *superscript* yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata berdasarkan uji non parametrik (*Independent-samples:Kurskal-Wallis Test* dengan tingkat kepercayaan 95%) (Lampiran 7.9.)

Batas maksimum AFM1 produk susu di Eropa 50 ng/L

Batas maksimum AFM1 produk susu di Indonesia 500 ng/L

Tabel 10. Konsentrasi AFM1 menurut rasa susu *UHT*

Sampel	(n)	Sampel positif (%)	AFM1 (ng / L)		Positif n > batasan Eropa (%)	Positif n > batasan Indonesia (%)
			rentang	Rata-rata *	50 ng/ L	500 ng/L
Susu <i>UHT</i> Tanpa rasa	2	2 (100)	29,34 - 166,29	$97,82 \pm 96,84^a$	1/2 (50)	0/2 (0)
Susu <i>UHT</i> Stroberi	13	13 (100)	27,25 - 60,09	$46,91 \pm 34,52^a$	2/13 (15)	0/13 (0)
Susu <i>UHT</i> Cokelat	15	15 (100)	150,67 - 294,04	$221,25 \pm 38,73^b$	15/15(100)	0/15 (0)
Total	30	30 (100)	27,25 - 294,04	$134,08 \pm 95,71$	18/30 (60)	0/30 (0)

* Rata-rata \pm standar deviasi

^{a,b} *superscript* yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata berdasarkan uji non Parametrik (*Independent-samples:Kurskal-Wallis Test* dilanjutkan *Mann-Whitney U Test* pada tingkat kepercayaan 95%) (Lampiran 7.9.)

Batas maksimum AFM1 produk susu di Eropa 50 ng/L

Batas maksimum AFM1 produk susu di Indonesia 500 ng/L

Distribusi frekuensi konsentrasi AFM1 pada sampel susu dapat dilihat pada Tabel 11. Konsentrasi AFM1 dikelompokkan menjadi 4 yaitu: 1) konsentrasi <25 ng/L yang merupakan batas deteksi minimal metode ELISA yang digunakan; 2) konsentrasi 25-50 ng/L, dimana 50 ng/L merupakan standar batasan di Eropa; 3) konsentrasi >50-500 ng/L dan 4) konsentrasi >500 ng/L, dimana 500 ng/L merupakan standar batasan di Indonesia. Proporsi semua sampel susu yang terkontaminasi AFM1, distribusi frekuensinya pada <25 ng/L, 25-50 ng/L, >50-500 ng/L dan >500 ng/L: 2/36(6%), 14/36(39%), 20/36(55%) dan 0/36(0%). Proporsi sampel susu segar yang terkontaminasi AFM1, distribusi frekuensinya pada <25 ng/L, 25-50 ng/L dan >50-500 ng/L: 2/6(33%), 2/6 (33%) dan 2/6(33%). Proporsi sampel susu *UHT* tanpa rasa yang terkontaminasi AFM1, distribusi frekuensinya pada 25-50 ng/L dan >50-500 ng/L: 1/2(50%) dan 1/2(50%). Proporsi sampel susu *UHT* rasa stroberi yang terkontaminasi AFM1, distribusi frekuensinya pada 25-50 ng/L dan >50-500 ng/L: 11/13(89%) dan 2/13(11%). Proporsi sampel susu *UHT* rasa coklat yang terkontaminasi AFM1, distribusi frekuensinya pada >50-500 ng/L 15/15 (100%).

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Konsentrasi AFM1 pada sampel susu

Sampel	(n)	Frekuensi n (%)			
		< 25 ng/L	25-50 ng/L	> 50-500 ng/L	> 500 ng/L
Susu Segar	6	2/6(33)	2/6(33)	2/6(33)	0/6(0)
Susu <i>UHT</i> Tanpa rasa	2	0/2 (0)	1/2(50)	1/2(50)	0/2(0)
Susu <i>UHT</i> Stroberi	13	0/13 (0)	11/13 (89)	2/13(11)	0/13(0)
Susu <i>UHT</i> Cokelat	15	0/15 (0)	0/15 (0)	15/15 (100)	0/15 (0)
Total	36	2/36 (6)	14/36(39)	20/36(55)	0/36(0)

Batas maksimum AFM1 produk susu di Eropa 50 ng/L

Batas maksimum AFM1 produk susu di Indonesia 500 ng/L

3.4. Perkiraan paparan AFM1 pada susu UHT

Perkiraan paparan harian/*Estimated Daily Intake (EDI)* AFM1 (ng/kg berat badan/hari) susu UHT menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 12. Perhitungan *EDI* menggunakan rata-rata konsentrasi AFM1 susu UHT (Tabel 9) yaitu 134,08 ng/L, dapat dilihat pada Lampiran 7.10. Rata-rata perkiraan paparan harian AFM1 adalah 1,39 ng/kg bb/hari. Rata-rata perkiraan paparan harian AFM1 menurut kelompok umur 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan 10-12 tahun: 1,77 ng/kg bb/hari, 1,63 ng/kg bb/hari, 0,87 ng/kg bb/hari dan 0,58 ng/kg bb/hari. Tidak ada beda nyata antara kelompok umur 1-3 tahun dan 4-6 tahun. Tidak ada beda nyata antara kelompok umur 7-9 tahun dan 10-12 tahun. Ada beda nyata antara kelompok umur 1-3 tahun dan 4-6 tahun dengan kelompok umur 7-9 tahun dan 10-12 tahun.

Tabel 12. Perkiraan paparan harian AFM1 pada susu UHT menurut kelompok umur

Kelompok umur (tahun)	Perkiraan paparan harian AFM1 (ng/kg bb/hari)	
	Sampel susu UHT	
	Rata-rata *	rentang
1 - 3	1,77 ± 1,96 ^a	0,20 - 7,18
4 - 6	1,63 ± 1,76 ^a	0,10 - 8,94
7 - 9	0,87 ± 0,94 ^b	0,06 - 3,74
10 - 12	0,58 ± 0,55 ^b	0,06 - 2,39
total	1,39 ± 1,64	0,06 - 8,94

* rata-rata ± standar deviasi

^{a,b} *superscript* yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata berdasarkan uji non parametrik (*Independent-samples:Kruskal-Wallis Test* dilanjutkan *Mann-Whitney U Test* pada tingkat kepercayaan 95%) (Lampiran 7.10.)

Perkiraan paparan harian/*Estimated Daily Intake (EDI)* AFM1 (ng/kg berat badan/hari) menurut rasa susu UHT pada kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 13. Perhitungan *EDI* menggunakan rata-rata konsentrasi AFM1 menurut rasa susu UHT

(Tabel 10) yaitu rasa coklat 221,25 ng/L, stroberi 46,91 ng/L dan tanpa rasa 97,82 ng/L, perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.10. Rata-rata perkiraan paparan harian AFM1 pada susu *UHT* rasa coklat, rasa stroberi dan tanpa rasa: 2,29 ng/kg bb/hari, 0,49 ng/kg bb/hari dan 1,01 ng/kg bb/hari. Tidak ada beda nyata pada semua rasa susu pada kelompok umur 1-3 tahun dan 4-6 tahun. Tidak ada beda nyata pada semua rasa susu pada kelompok umur 7-9 tahun dan 10-12 tahun. Ada beda nyata antara kelompok umur 1-3 tahun dan 4-6 tahun dengan kelompok umur 7-9 tahun dan 10-12 tahun.

Tabel 13. Perkiraan Paparan harian AFM1 menurut rasa susu *UHT* pada kelompok umur

kelompok umur (tahun)	Perkiraan paparan harian AFM1 (ng/kg bb/hari)					
	Susu <i>UHT</i> Cokelat		Susu <i>UHT</i> Stroberi		Susu <i>UHT</i> tanpa rasa	
	Rata-rata*	rentang	Rata-rata *	rentang	Rata-rata*	rentang
1 - 3	2,92 ± 3,23 ^a	0,33 - 11,85	0,62 ± 0,68 ^a	0,07 - 2,51	1,29 ± 1,43 ^a	0,20 - 7,18
4 - 6	2,69 ± 2,96 ^a	0,16 - 14,75	0,57 ± 0,63 ^a	0,03 - 3,13	1,19 ± 1,31 ^a	0,10 - 8,94
7 - 9	1,44 ± 1,56 ^b	0,09 - 5,72	0,31 ± 0,33 ^b	0,02 - 1,21	0,64 ± 0,69 ^b	0,06 - 3,74
10 - 12	0,94 ± 0,91 ^b	0,10 - 3,95	0,20 ± 0,19 ^b	0,02 - 0,84	0,42 ± 0,40 ^b	0,06 - 2,39
total	2,29 ± 2,71	0,09 - 14,75	0,49 ± 0,58	0,019 - 3,13	1,01 ± 1,20	0,04 - 6,52

* rata-rata ± standar deviasi

^{a,b} *superscript* yang berbeda menunjukkan perbedaan nyata berdasarkan uji non parametrik (*Independent-samples:Kurskal-Wallis Test* dilanjutkan *Mann-Whitney U Test* pada tingkat kepercayaan 95%) (Lampiran 7.11)

Berdasarkan WHO (2019), *Acceptable Daily Intake (ADI)* AFM1 di Eropa adalah 0,11 ng/kg bb/hari dengan batasan minimum 0,25 dan maksimum 2,5 ng/kg bb/hari. Berdasarkan *ADI* tersebut dihitung *Hazard Quotient (HQ)* dan Rekomendasi jumlah susu *UHT* yang aman dikonsumsi/ *Maximum Daily Tolerable Consumption (MDTC)* pada Tabel 14. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.12. Nilai *HQ* yang didapatkan dengan *ADI* 0,11 ng/L/hari dan 0,25 ng/L/hari lebih besar dari 1. Nilai *HQ* yang didapatkan dengan *ADI* 2,5 ng/L/hari lebih kecil dari 1. Rata-rata *MDTC* susu *UHT* dengan *ADI* 2,5 ng/L/hari adalah 415,68 mL/hari. Rata-rata *MDTC* susu *UHT*

menurut kelompok umur 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan 10-12 tahun: 254,38 mL/hari, 359,61 mL/hari, 533,73 mL/hari dan 723,79 mL/hari.

Tabel 14. *Hazard Quotient (HQ)* dan *Maximum Daily Tolerable Consumption (MDTC)* susu UHT antara kelompok umur

Kelompok umur (tahun)		ADI 0,11 ng/L/hari*		ADI 0,25 ng/L/hari*		ADI 2,5 ng/L/hari*	
		HQ	MDTC (ml/hari)	HQ	MDTC (ml/hari)	HQ	MDTC (ml/hari)
1-3	Rata-rata	16,10	11,19	7,82	25,44	0,71	254,38
	minimal	1,81	4,92	0,80	11,19	0,08	111,87
	maksimal	65,30	16,41	28,73	37,29	2,87	372,91
4-6	Rata-rata	14,79	15,82	6,51	35,96	0,65	359,61
	minimal	0,87	10,67	0,38	24,24	0,04	242,39
	maksimal	81,26	31,18	35,75	70,85	3,58	708,53
7-9	Rata-rata	7,95	23,48	3,50	53,37	0,35	533,73
	minimal	0,51	13,95	0,22	31,70	0,02	316,97
	maksimal	31,52	40,20	13,87	91,36	1,39	913,63
10-12	Rata-Rata	5,23	31,85	2,30	72,38	0,23	723,79
	minimal	0,56	20,51	0,25	46,61	0,02	466,14
	maksimal	21,77	50,87	9,58	115,60	0,96	1.156,03
	Rata-Rata	12,62	18,29	5,55	41,57	0,56	415,68
	minimal	0,51	4,92	0,22	11,19	0,02	111,87
	maksimal	81,26	50,87	35,75	115,60	3,58	1,156.03

*AFMI European Acceptable Daily Intake (ADI) : 0,11, 0,25, atau 2,5 ng/ kg bb/ hari (WHO, 2002)

Rekomendasi jumlah yang aman dikonsumsi/*Maximum Daily Tolerable Consumption (MDTC)* menurut rasa susu *UHT* pada kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 15. Perhitungan *MDTC* didapatkan dari rata-rata konsumsi harian/*Daily consumption (DC)* susu *UHT* pada kelompok tiap umur (Tabel 8) dengan rata-rata *EDI* AFM1 menurut rasa susu *UHT* antara kelompok umur (Tabel 13). Nilai *HQ* semua rasa susu *UHT* menurut kelompok umur yang didapatkan dengan *ADI* 0,11 ng/L/hari dan 0,25 ng/L/hari lebih besar dari 1. Nilai *HQ* yang didapatkan dengan *ADI* 2,5 ng/L/hari lebih kecil dari 1 kecuali pada susu *UHT* rasa coklat pada kelompok umur 1-3 tahun dan 4-6 tahun.

Tabel 15. *Hazard Quotient (HQ)* dan *Maximum Daily Tolerable Consumption (MDTC)* menurut rasa susu *UHT* antara kelompok umur

Rasa Susu	umur (tahun)	<i>DC</i> mL	<i>EDI</i> ng/kg bb/hari	<i>ADI</i> 0,11 ng/kg bb/hari*		<i>ADI</i> 0,25 ng/kg bb/hari*		<i>ADI</i> 2,5 ng/kg bb/hari*	
				<i>HQ</i>	<i>MDTC</i> (mL/hari)	<i>HQ</i>	<i>MDTC</i> (mL/hari)	<i>HQ</i>	<i>MDTC</i> (mL/hari)
Susu <i>UHT</i> Cokelat	1-3	180,61	2,92	26,55	6,80	11,68	15,46	1,17	154,63
	4-6	217,63	2,69	24,45	8,90	10,76	20,23	1,08	202,26
	7-9	193,95	1,44	13,09	14,82	5,76	33,67	0,58	336,72
	10-12	165,91	0,94	8,55	19,42	3,76	44,13	0,38	441,25
	total	200,25	2,29	20,82	9,62	9,16	21,86	0,92	218,61
Susu <i>UHT</i> Stroberi	1-3	180,61	0,62	5,64	32,04	2,48	72,83	0,25	728,27
	4-6	217,63	0,57	5,18	42,00	2,28	95,45	0,23	954,52
	7-9	193,95	0,31	2,82	68,82	1,24	156,41	0,12	1.564,11
	10-12	165,91	0,2	1,82	91,25	0,80	207,39	0,08	2.073,88
	total	200,25	0,49	4,45	44,95	1,96	102,17	0,20	1.021,68
Susu <i>UHT</i> tanpa rasa	1-3	180,61	1,29	11,73	15,40	5,16	35,00	0,52	350,02
	4-6	217,63	1,19	10,82	20,12	4,76	45,72	0,48	457,21
	7-9	193,95	0,64	5,82	33,34	2,56	75,76	0,26	757,62
	10-12	165,91	0,42	3,82	43,45	1,68	98,76	0,17	987,56
	total	200,25	1,01	9,18	21,81	4,04	49,57	0,40	495,67

**AFM1 European Acceptable Daily Intake (ADI)* : 0,11, 0,25, atau 2,5 ng/ kg bb/ hari (WHO, 2002)

Rata-rata *MDTC* susu *UHT* rasa coklat dengan *ADI* 2,5 ng/L/hari adalah 218,61 mL/hari. Rata-rata *MDTC* susu *UHT* rasa coklat menurut kelompok umur 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan 10-12 tahun: 154,63 mL/hari, 202,26 mL/hari, 336,72 mL/hari dan 441,25 mL/hari. Rata-rata *MDTC* susu *UHT* rasa stroberi dengan *ADI* 2,5 ng/L/hari adalah 1.021,68 mL/hari. Rata-rata *MDTC* susu *UHT* rasa stroberi menurut kelompok umur 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan 10-12 tahun: 728,27 mL/hari, 954,52 mL/hari, 1.564,11 mL/hari dan 2.073,88 mL/hari. Rata-rata *MDTC* susu *UHT* tanpa rasa dengan *ADI* 2,5 ng/L/hari adalah 495,67 mL/hari. Rata-rata *MDTC* susu *UHT* tanpa rasa menurut kelompok umur 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan 10-12 tahun: 350,02 mL/hari, 457,21 mL/hari, 757,62 mL/hari dan 987,56 mL/hari.

